

MANAJEMEN PRODUKSI SIARAN BERITA POJOK PANTURA CITRA TV SELAMA PANDEMI COVID-19

Novelya Aleena Rofani¹, Ainur Rofiq²

¹²Institut Pesantren Sunan Drajat Lamongan, Indonesia
novelyaar00@gmail.com¹ hajirofiqq@gmail.com²

Abstrak: Di dasari dengan latar belakang mengenai adaptasi media penyiaran di masa pandemi. Tujuan penelitian ini sendiri adalah untuk mengetahui bagaimana manajemen produksi media penyiaran dalam kasus ini adalah Citra TV dengan program acara Pojok Pantura. Adanya peraturan jaga jarak tentu memaksa media penyiaran untuk mengolah cara agar tetap bisa eksis memberikan berita terbaru dan akurat. Penelitian ini menggunakan metode study kasus dengan metode pengumpulan data yang di lakukan melalui wawancara mendalam, dokumen, arsip, dan beberapa kasus. Berdasarkan hasil analisa awalnya dalam peliputan berita, reporter melakukan wawancara dilakukan secara langsung dengan narasumber. Namun, selama pandemi Covid-19 wawancara dilakukan dengan menggunakan perantara media conference (zoom). Apabila kegiatan liputan di peruntuhkan di daerah zona hijau maka liputan di lakukan secara langsung dengan tetap mematuhi protokol kesehatan sesuai anjuran pemerintah.

Kata Kunci : *Covid-19, Manajemen Produksi Siaran Berita, Pojok Pantura Citra TV..*

Abstract: Based on the background regarding the adaptation of broadcast media during the pandemic. The purpose of this research itself is to find out how the management of broadcast media production in this case Citra TV with the Pantura Corner program. The existence of social distancing regulations, of course, forces broadcast media to develop ways to continue to exist to present the latest and most accurate news. This research uses a case study method with data collection methods conducted through in-depth interviews, documents, archives, and several cases. Based on the results of the initial analysis in news coverage, journalists conducted direct interviews with sources. However, during the Covid-19 pandemic, interviews were conducted using a media conference (zoom) intermediary. If the coverage activities are destroyed in the green zone area, then the coverage is carried out directly while still complying with the protocols recommended by the government.

Keywords : *Covid-19, News Release Production Management, Pojok Pantura, Citra TV.*

A. Pendahuluan

Novel Corona Virus atau yang biasa di kenal Covid-19 merupakan sebuah virus yang bisa mengakibatkan penyakit infeksi saluran pernafasan, mulai dari flu biasa hingga penyakit yang lebih serius. Adapun gejala dari penyakit ini adalah demam, batuk, kelelahan, sesak nafas dan yang paling umum adalah kehilangan rasa dan bau. Covid-19 ini pertama kali di identifikasikan berkembang di Wuhan Cina, pada Desember 2019, Virus ini pun diberi nama Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-COV2), dan menyebabkan penyakit Coronavirus Disease-2019 (COVID-19). Pada 02 maret 2020 Presiden Joko Widodo pun mengumumkan adanya warga yang terserang COVID-19, warga tersebut berasal dari Depok, Jawa barat. Setelah adanya kasus pertama tersebut media berlomba-lomba untuk memberitakan tentang COVID-19, upaya pencegahan, gejala-gejala, serta jumlah pasien yang positive terjangkit Covid-19¹.

DKI Jakarta menjadi Provinsi yang melakukan Pembatasan Sosial Bersekala Besar (PSBB) pertama, sekitar bulan April 2020, tertuang pada Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2020 yang

¹ Fadhal, Soraya, dkk. 2020. Media, Komunikasi dan Informasi di Masa Pandemi Covid-19. Indonesia : MBridge Presss

berisi penerapan PSBB harus mendapatkan izin terlebih dahulu dari Menteri Kesehatan (Menkes) Terawan Agus Putranto. Adanya PSBB pun di harapkan bisa mengurangi penyebaran Virus melalui kontak fisik. Kebijakan ini pun membuat masyarakat di himbau untuk berdiam diri di dalam rumah, bekerja dari rumah, sekolah dari rumah dan banyak hal lainnya, namun ada beberapa kegiatan yang di perbolehkan dengan mengatur kapasitas dan jam oprasional setlra menjaga penerapan physical distancing².

Momok pandemi ini tentunya meninggalkan bekas ketakutan yang mendalam pada masyarakat Indonesia. Rasa takut dan khawatir kian hari kian besar seiring meningkatnya kasus penambahan pasien Covid-19, hal ini membuat masyarakat menjadi bimbang untuk tetap mengikuti protokol kesehatan dengan jaga jarak, penggunaan masker dan protokol kesehatan lainnya atau mempertahankan kebiasaan lalunya, karena kebimbangan inilah pemerintah menjadi gencar melakukan sosialisasi protokol kesehatan Covid-19 sebagai ikhtiar menjaga masyarakat Indonesia untuk tidak tertular Covid-19.

Namun adanya pandemi Covid-19 ini bukan berarti menjadikan masyarakat untuk benar-benar berhenti dari kegiatannya, kebutuhan perut membuat mereka tetap harus bekerja walau harus tetap dengan menggunakan protokol kesehatan, kebutuhan sosial dan media pun menjadi kebutuhan yang cukup di butuhkan masyarakat, dimana media menjadi jembatan langsung antar masyarakat dan pemerintahan untuk tahu perkembangan terkini tentang Covid-19, media masa sendiri sering dipandang sebagai guide, petunjuk jalan atau interpreter, yang menerjemahkan dan menunjukkan arah atas berbagai ketidakpastian, atau alternatif yang beragam. Kemudian, memandang media massa sebagai filter, atau gatekeeper yang menyeleksi berbagai hal untuk diberi perhatian atau tidak. Televisi senantiasa memilih isu, informasi atau bentuk content yang lain berdasarkan standar para pengelolanya. Selain itu media massa sebagai interlocutor, yang tidak hanya sekedar tempat berlalu lalangnya informasi, tetapi juga partner komunikasi yang memungkinkan terjadinya komunikasi interaktif (Khatimah, 2018)³.

Selaras dengan hasil penelitian terdahulu dari Syaipudin menjelaskan bahwa pemanfaatan media massa yang baik, semakin membuka peluang dalam hal penyelesaian permasalahan yang timbul. Bahkan, permasalahan-permasalahan tersebut bukan sekedar masalah sederhana, melainkan permasalahan yang timbul dan melibatkan orang banyak seperti pandemi Covid-19. Untuk itu, diperlukan jalinan komunikasi dan pemanfaatan media massa guna memberikan edukasi secara berkesinambungan terhadap masyarakat luas⁴.

Media massa memang terus beroperasi selama adanya pandemi, namun tentunya manajemen siaran akan sangat berbeda dengan sebelum adanya pandemi Covid-19. Apalagi sektor media seperti Pojok Pantura Citra tv bukanlah suatu bidang pekerjaan yang bisa di lakukan secara individual namun perlu melibatkan banyak crew yang bertugas, di tambah lagi dengan assas media massa yang diwajibkan menampilkan sumber-sumber terpercaya dan dapat di pertanggung jawabkan, kebutuhan wawancara dan pertemuan dengan narasumber untuk memastikan kesaksiaan secara kredibel pun masih harus di lakukan.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, rumusan masalah penelitian ini antara lain : bagaimana manajemen produksi siaran berita khususnya di Pojok Pantura Citra tv selama pandemi virus Corona? Perubahan apa saja yang signifikan terjadi dalam proses produksi siaran? Bagaimana cara beradaptasi di tengah pandemi saat ini?

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen produksi siaran berita di Pojok Pantura Citra TV selama pandemi virus corona seiring adanya kebijakan pembatasan jarak yang terjadi di Indonesia. Selain itu juga, adakah perubahan yang terjadi dalam proses produksi siaran berita di Pojok Pantura Citra TV. Penelitian ini juga untuk mengetahui bagaimana cara Pojok Pantura

² Kasus Covid 19. Kompas.com. 2 juni 2020. <https://amp.kompas.com/megapolitan/read/2020/06/02/14162781/kasus-covid-19-dki-jakarta-tertinggi-april-psbb-berakhir-4-juni> (diakses tanggal 28 mei 2022)

³ Khatimah, H. (2018). Posisi Dan Peran Media Dalam Kehidupan Masyarakat. *Tasamuh*, 16(1), 119-138. <https://doi.org/10.20414/tasamuh.v16i1.548>

⁴ Syaipudin, Andi. 2017. *Dasar-Dasar Produksi Televisi : Produksi Berita, Feature, Laporan Investigasi, Dokumentasi, dan Teknik Editing*. Indonesia : Prenadamedia Group.

Citra TV sebagai salah satu program dari industri media dalam beradaptasi selama masa pandemi Covid-19.

Penelitian terdahulu membahas tentang perubahan pola liputan reporter di stasiun televisi CNBC selama masa pandemi yang dilakukan Supriyanto, selain itu penelitian ini membahas terkait proses perubahan produksi dan juga adaptasi media elektronik terhadap perubahan teknologi. Berbeda dengan penelitian di atas, penelitian ini berfokus terkait perubahan keseluruhan mulai dari pra produksi hingga pasca produksi atau hal-hal yang terjadi pada proses manajemen produksi siaran berita sekaligus cara Pojok Pantura Citra TV sebagai program dari industri media dalam melakukan adaptasi selama pandemi Covid-19⁵.

B. Metode

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan metode studi kasus. Penelitian dengan metode studi kasus penelitian memiliki tujuan untuk menguji pertanyaan dan masalah penelitian, yang tidak dapat dipisahkan antara fenomena serta konteks dimana fenomena tersebut terjadi. Dalam hal ini, studi kasus digunakan untuk meneliti fenomena tentang Manajemen Produksi Pojok Pantura Citra TV Selama Pandemi Covid-19.

Penggunaan metode penelitian studi kasus dilakukan dengan mempertimbangkan beberapa hal. Pertama, fokus penelitian adalah untuk menjawab pertanyaan “bagaimana” dan “mengapa”. Kedua, dalam penelitian studi kasus, peneliti tidak boleh memanipulasi perilaku obyek yang diteliti yang terlibat didalam penelitian. Ketiga, peneliti ingin menutupi kondisi kontekstual dilatarbelakangi karena peneliti memiliki keyakinan bahwa hal itu relevan dengan yang diteliti. Terakhir, adanya batas tidak jelas antara fenomena dan konteks yang diteliti. Dalam penelitian ini, studi kasus dilaksanakan dengan meneliti proses manajemen produksi siaran berita Pojok Pantura Citra TV selama pandemi Covid-19.

Metode pengumpulan data dalam penelitian studi kasus ini adalah dilakukan dengan berbagai cara. Pertama adalah dengan wawancara mendalam. Kekuatan utama wawancara sebagai metode adalah kemampuannya untuk menjangkau berbagai perspektif tentang topik tertentu. Berbagai wawancara dapat digunakan untuk menambah informasi dan memperluas sudut pandang. Semua wawancara dapat digunakan sebagai perangkat heuristik, karena informasi baru mengarah pada perspektif dan pertanyaan baru untuk subjek selanjutnya. Dalam penelitian ini, wawancara akan dilakukan kepada , yang menjabat sebagai Manager Citra TV.

Kedua adalah dengan studi dokumen dan arsip. Dokumen, bisa berupa surat, memorandum, agenda, dokumen administrasi, artikel surat kabar, atau dokumen apapun yang berkaitan dengan penyelidikan. Uji validitas bukti dengan dokumen berfungsi untuk menguatkan bukti dari sumber lain. Dokumen juga dapat dipakai guna menarik kesimpulan pada suatu peristiwa, mengarah pada petunjuk palsu jika peneliti tidak berpengalaman. Dokumen dapat berbentuk arsip, seperti catatan layanan, catatan organisasi, daftar nama, hasil survey. Pada penelitian ini, arsip yang diteliti adalah dokumen yang bersumber dan berkaitan dengan manajemen produksi siaran berita Pojok Pantura Citra TV selama pandemi Covid-19.

Setelah data terkumpul, dilakukan proses reduksi data dengan memilah data yang bisa digunakan dan diabaikan. Data yang terpilih selanjutnya dianalisis dengan menggunakan analisis data studi kasus. yang dilakukan dengan melakukan kategori data. Setelah ada kategori data, dilanjutkan

⁵Suprayitno, D. (2020). Perubahan Pola Liputan Reporter Tv Selama Pandemi Covid-19. *J-Ika*, 7(2), 137–147. <https://doi.org/10.31294/kom.v7i2.8402>

dengan mengatur data dengan empat cara, yaitu pencocokan pola, membangun penjelasan, menemukan logika model, dan melakukan analisis timeseries.

Teknik tambahan dilakukan ketika menggunakan beberapa kasus, disebut sebagai sintesis untuk mencari pengulangan dalam kasus. Produk akhirnya adalah narasi yang menceritakan tentang kasus, yang memungkinkan pembaca sepenuhnya menjadi paham pada pada kasus yang terjadi.

C. Temuan Data dan Diskusi

1. Produksi Siaran Berita Pojok Pantura Citra TV.

Proses produksi siaran berita Pojok Pantura Citra TV sangat mengedepankan kecepatan dalam kegiatan produksi maupun penyajian hasil karya kepada audience. Informasi atau pesan yang disampaikan harus faktual dan mengandung nilai penting serta menarik untuk dikonsumsi oleh khalayak. Dalam proses produksi yang bersifat terikat dengan waktu menyebabkan proses perencanaan, produksi dan editing harus dilakukan secara cepat guna mengejar nilai aktualitas berita. Setiap kegiatan produksi siaran berita Pojok Pantura Citra TV memerlukan beberapa tahapan dalam pelaksanaan produksi yang jelas dan efisien. Tahapan produksi ini terdiri dari 3 bagian yang sesuai dengan Standard Operational Procedure (SOP) sebagai berikut :

a) Pra Produksi (Perencanaan)

Pra Produksi sangatlah penting, karena tahap ini merupakan perencanaan dari serangkaian kegiatan produksi yang akan dilaksanakan. Apabila tahap ini dilakukan dengan detail dan baik, hasilnya pun akan sesuai dengan apa yang telah direncanakan.

b) Produksi (Peliputan)

Tahap ini merupakan seluruh kegiatan terkait peliputan berita yang berlangsung di studio maupun lapangan.

c) Pasca Produksi (Penyuntingan)

Merupakan tahapan yang memuat kegiatan usai peliputan, penulisan naskah, editing/penyuntingan, pengisian suara sampai materi itu dinyatakan selesai dan siap untuk disiarkan kepada khalayak.

Pengertian manajemen produksi pada operasional stasiun penyiaran adalah penyiapan acara-acara yang akan disiarkan. Penyiapan acara memang peranan penting. Penyiapan acara bisa dilakukan menggunakan pembelian kepada pihak lain (Production House) baik pada juga luar negeri atau menghasilkan acara-acara yang akan disiarkan. Oleh lantaran itu, setiap stasiun televisi mempunyai bagian yang dianggap bagian produksi. Kegiatan produksi pada stasiun penyiaran perlu dikelola menggunakan baik. Pengelolaan yang baik menyebabkan produksi wajib melalui langkah-langkah yang terdapat pada manajemen. Kata manajemen merupakan terjemahan menurut istilah pada bahasa inggris “management”. Menurut asal pungkasnya management bisa diartikan menjadi proses mengarahkan dan memfasilitasi orang-orang secara organisir pada grup buat mencapai tujuan yang diharapkan.

“Proses manajemen produksi siaran berita Pojok Pantura Citra TV selama pandemi dimulai dengan mengikuti peraturan Pemerintah Pusat maupun Daerah seperti pembatasan karyawan. Dengan adanya peraturan tersebut maka dibuatlah jadwal shift dan membedakan ruangan antara pekerja lapangan dengan pekerja kantornya serta mereka dilarang untuk saling bertemu”. (Arief Kurniawan, wawancara, 18 April 2022).

Hal ini dilakukan untuk menekan penularan virus Covid-19 Selain itu yang awalnya wawancara dilakukan secara langsung secara tatap muka dengan narasumber namun sekarang dilakukan dengan menggunakan perantara media conference seperti zoom, skype, dan lainnya. Namun liputan tetap dilakukan secara langsung apabila dalam liputan bencana dan crew wajib menerapkan protokol kesehatan. Apabila dibutuhkan liputan pemberitaan Covid-19 yang diperuntukkan di daerah zona merah maka liputan tidak dilakukan langsung dari zona merah

tersebut namun melalui perantara dari narasumber yang tinggal di daerah tersebut ataupun perantara media.

a. **Perubahan Manajemen Produksi Siaran Berita Pojok Pantura Citra TV di Masa Pandemi Covid-19.**

Proses berita televisi yang merupakan bagian dari manajemen. Idealnya tahapan- tahapan produksi program televisi harus dijalani secara berurutan. Artinya, tahapan pertama harus diselesaikan sebelum bisa melanjutkan ke tahapan berikutnya. Namun, berbeda dengan proses produksi program nonberita atau nonfiksi lainnya, produksi program berita televisi dilakukan dengan cepat, bahkan pada kondisi situasi tertentu tahapan satu selesai sebelum bisa memulai ke tahap selanjutnya.

Kadangkala, ketika mengejar tayang suatu peristiwa besar agar tidak didahului competitor, materi berita (gambar saja) ditayangkan/digelontorkan (di-roll) tanpa tahapan akhir yang sempurna. Produksi berita televisi memanfaatkan atau memburu materi audiovisual apa adanya tanpa manipulasi (karya jurnalistik), sehingga gambar yang ditayangkan " as it happen" atau saat sebuah peristiwa yang sedang berlangsung. Pandemi Covid-19 menyebabkan perubahan dalam proses produksi.

Untuk mendapatkan informasi yang akurat dan maksimal tim liputan berkolaborasi dengan masyarakat melalui media sosial dan tentunya mengecek kevalidan dan kebenaran terkait infonya. Citra TV menerapkan protokol kesehatan secara ketat sejak tanggal 18 Maret 2020 atau dua minggu setelah kasus pertama Covid-19 ditemukan di Indonesia kepada para stafnya.

Citra TV masih menerapkan protokol kesehatan dengan ketat seperti mewajibkan vaksin kepada para staf, mengkonsumsi vitamin hingga pelarangan mewajibkan penggunaan masker dan jaga jarak di dalam kantor.

D. Kesimpulan

Manajemen produksi siaran berita Pojok Pantura Citra TV selama masa pandemi Covid-19 menerapkan protokol kesehatan yang sangat ketat bagi para pekerja dan staffnya, hal ini untuk mengantisipasi adanya penularan virus Covid-19. Aturan ini mulai diberlakukan pada tanggal 18 Maret 2020. Selain menerapkan protokol kesehatan yang sangat ketat, manajemen produksi siaran berita diubah sedemikian rupa untuk menyesuaikan terhadap perubahan keadaan yang diakibatkan oleh pandemi Covid-19. Seluruh koordinasi antar narasumber berita maupun crew yang ada di Pojok Pantura Citra TV memanfaatkan media conference seperti zoom dan lainnya. Kegiatan peliputan tetap dilakukan secara langsung sekalipun pada daerah yang tergolong zona merah. Namun, kegiatan ini dilakukan dengan jarak 100 meter dan berkolaborasi dengan masyarakat yang tinggal di daerah tersebut untuk mendapatkan informasi yang valid dan akurat.

E. Daftar Pustaka

- Satori, Djam'an dan Aan Komariah. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Fadhal, Soraya, dkk. 2020. *Media, Komunikasi dan Informasi di Masa Pandemi Covid-19*. Indonesia : MBridge Presss
- Kasus Covid 19. Kompas.com. 2 juni 2020. <https://amp.kompas.com/megapolitan/read/2020/06/02/14162781/kasus-covid-19-dki-jakarta-tertinggi-april-psbb-berakhir-4-juni> (diakses tanggal 28 mei 2022)
- Khatimah, H. (2018). Posisi Dan Peran Media Dalam Kehidupan Masyarakat. *Tasamuh*, 16(1), 119-138. <https://doi.org/10.20414/tasamuh.v16i1.548>
- Syaipudin, Andi. 2017. *Dasar-Dasar Produksi Televisi : Produksi Berita, Feature, Laporan Investigasi, Dokumentasi, dan Teknik Editing*. Indonesia : Prenadamedia Group.
- Suprayitno, D. (2020). Perubahan Pola Liputan Reporter Tv Selama Pandemi Covid-19. *J-Ika*, 7(2), 137–147. <https://doi.org/10.31294/kom.v7i2.8402>